Warga Desa Sukorejo, Pohjentrek Lestarikan Tradisi Besaran di Hari Pertama Idul Adha

Kamis, 29 Juni 2023

Warga Desa Sukorejo, Kecamatan Pohjentrek, Kabupaten Pasuruan memiliki tradisi unik bernama "Besaran" yang dirayakan setiap Hari Raya Idul Adha. Tradisi ini melibatkan seluruh rumah di desa yang menyambut kerabat jauh dari luar desa dengan makanan yang melimpah, terutama tape ketan yang menjadi hidangan wajib. Tape ketan ini dinanti oleh para kerabat dan menjadi ciri khas tradisi Besaran.

Tradisi Besaran sudah berlangsung lama, bahkan jauh sebelum kepala desa saat ini, Moch. Fauzi Usfuri, lahir. Tradisi ini hanya dirayakan pada hari pertama Idul Adha, di mana setiap rumah menyiapkan makanan dan minuman untuk kerabat yang datang. Uniknya, tape ketan dibuat dengan jumlah yang banyak, mencapai 10 kilogram per rumah. Selain tape ketan, warga juga menyediakan air mineral dan hiburan musik untuk meramaikan tradisi Besaran.

Tradisi Besaran sempat terancam berhenti pada tahun 1997 akibat krisis moneter. Namun, atas nasihat para ulama, tradisi ini tetap dipertahankan. Meskipun menghadapi kesulitan finansial, warga tetap berusaha memberikan hidangan untuk kerabat yang datang, meskipun hanya berupa air putih.

Tradisi Besaran ini diharapkan dapat menjadi salah satu jujukan wisata non-benda di Kabupaten Pasuruan, menarik wisatawan yang ingin merasakan pengalaman unik dan budaya lokal pada Hari Raya Idul Adha. Dengan dibukanya tradisi ini untuk umum, diharapkan dapat menjadi daya tarik wisata dan meningkatkan ekonomi masyarakat setempat.

Pemerintah Kabupaten Pasuruan diharapkan dapat mendukung upaya pelestarian tradisi Besaran ini dengan menjadikan tradisi ini sebagai agenda wisata tahunan. Hal ini dapat mendorong pariwisata lokal dan meningkatkan ekonomi masyarakat Desa Sukorejo. Warga Desa Sukorejo siap menyambut wisatawan yang ingin merasakan keunikan dan keramahan budaya lokal di tradisi Besaran.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.